

INTISARI

Ada banyak tesis tentang manusia, tetapi ada dua tesis yang sangat mendasar yaitu manusia sebagai *homo religiosus* dan manusia sebagai *homo educandum*. Dua tesis ini menyentuh aspek penting dalam hidup manusia. Objek material penelitian ini adalah *homo religiosus*, dan objek formal yang dipergunakan adalah filsafat pendidikan. Fenomenologi agama digunakan sebagai landasan teori untuk menganalisis *homo religiosus* sehingga diperoleh makna yang terkandung. Berkaitan dengan filsafat pendidikan digunakan pemikiran filsafat perenialisme dan aliran filsafat lain yang menunjang.

Penelitian ini bertujuan mendapatkan jawaban atas beberapa masalah : pertama apa *homo religiosus* dan maknanya, ke dua apa makna *homo religiosus* dalam perspektif filsafat pendidikan, dan ke tiga bagaimana bangunan filsafat pendidikan yang sesuai dengan manusia sebagai *homo religiosus*. Penelitian ini adalah penelitian filsafat dengan model studi pustaka. Metode yang digunakan adalah metode hermeneutika dengan unsur-unsur metodis yang utama adalah, deskripsi, deduksi-induksi, kesinambungan historis, komparasi, interpretasi, heuristika, idealisasi.

Hasil yang dicapai dari penelitian ini adalah adanya hubungan manusia sebagai *homo religiosus* dan *homo educandum*. Pertama manusia sebagai *homo religiosus* artinya manusia adalah makhluk Tuhan, makhluk beragama yang seluruh aspek kehidupannya disinari cahaya keilahian. *Homo religiosus* adalah manusia yang mengakui, menyadari dan menghayati bahwa ada kekuatan Maha Besar dan Maha Suci sebagai penguasa kehidupan. Kedua, *homo religiosus* mengandung makna adanya kesadaran pada kewajiban utama manusia yaitu kewajiban terhadap Tuhan. Kewajiban ini tidak hanya kepada diri sendiri tetapi juga kepada manusia lain, lingkungan sosial dan lingkungan alam. Seorang *homo religiosus* menyadari menyadari kedudukannya mempunyai kualitas karakter bertanggungjawab dengan penuh kesadaran. Ketiga dalam perspektif filsafat pendidikan *homo religiosus* sebagai ontologi, orientasi dan tujuan dari pendidikan. *Homo religiosus* merupakan landasan bagi suatu filsafat pendidikan teistik. Filsafat pendidikan yang menanamkan nilai-nilai spiritual sesuai dengan kodrat manusia sebagai *homo religiosus* adalah filsafat perenialisme. *Homo religiosus* membuat pendidikan menjadi bermakna.

Kata kunci: Homo Religiosus, *Homo Educandum*, Mircea Eliade, Filsafat Pendidikan

ABSTRACT

There are many theses about humans, but there are two very basic theses, namely humans as homo religiosus and humans as homo educandum. These two theses touch on important aspects of human life. The object of this research material is homo religiosus, and the formal object used is educational philosophy. Phenomenology of religion is used as a theoretical basis for analyzing homo religiosus in order to obtain the meaning contained. With regard to the philosophy of education using perennialist philosophy and other supporting philosophical schools.

This study aims to get answers to several problems: firstly, what is homo religiosus and its meaning, secondly, what is the meaning of homo religiosus in the perspective of educational philosophy, and thirdly, how to build an educational philosophy that is in accordance with humans as homo religiosus. This research is a philosophical study using a literature study model. The method used is the hermeneutical method with the main method elements being description, deduction-induction, historical continuity, comparison, interpretation, heuristics, idealization.

The results achieved from this research is the existence of human relations as homo religiosus and homo educandum. First, humans as homo religiosus means that humans are God's creatures, religious beings whose all aspects of life are illuminated by the light of divinity. Homo religiosity is a human being who recognizes, realizes and lives that there is a Greatest and Most Holy power as the ruler of life. Second, the existence of homo religiosus implies awareness of the main human obligation, namely the obligation to God. This obligation is not only to oneself but also to other human beings, the social environment and the natural environment. A homo religiosus realizes that he is aware of his position and has the quality of a responsible character with full awareness. The third is in the perspective of the philosophy of homo-religious education as an ontology, orientation and purpose of education. Homo religiosus is the basis for a theistic educational philosophy. The philosophy of education that instills spiritual values according to human nature as homo religiosus is the philosophy of perennialism. Homo religiosus makes education meaningful.

Key words: Homo Religiosus, Homo Educandum, Mircea Eliade, Philosophy of Education